

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS P5 DALAM PROJEK KEWIRAUSAHAAN DI SDN 4 CURAH JERU SITUBONDO

Muhammad Rafli¹, Amalia Risqi Puspitaningtyas², Afif
Amroellah³

PGSD, FKIP Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.

amalia_puspitaningtyas@unars.ac.id

Abstrak: Pada Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila. Siswa di kelas IV sebagian besar memiliki minat dan ketertarikan dalam berwirausaha dan guru kelas IV memberi wadah serta menyediakan fasilitas alat dan bahan untuk memfasilitasinya. peserta didik sangat antusias dalam berwirausaha. dari hal inilah guru memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kewirausaha diterapkan di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru Situbondo. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengembangan kurikulum pada saat ini, peserta didik dituntut untuk memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindak lanjut dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, tetapi pada kenyataannya nilai-nilai karakter yang dituntut tidak terealisasi dengan baik karena peserta didik belum dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu Membahas kegiatan pembelajaran dan proses yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN 4 Curah Jeru. dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan sesuatu yang baru, peserta didik sangat senang saat mengikuti kegiatan P5, peserta didik sangat terampil dan berbakat. dalam pembuatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru sudah menyediakan fasilitas alat dan bahan yang mumpuni untuk peserta didik, dengan demikian membuat peserta didik sangat senang dan semangat. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ini memungkinkan guru untuk menerapkan nilai P5 kepada peserta didik.

Kata kunci: *Kurikulum merdeka, Proses pembelajaran, Kewirausahaan.*

Abstract *In the Project for Strengthening the profile of Pancasila students. The aim of this research is to find out how entrepreneurship learning is implemented in Class IV of SDN 4 Curah Jeru Situbondo. This descriptive qualitative research was carried out during the learning process. This research involved the principal, class IV teacher, and class IV students totaling 22 students, consisting of 12 male students and 10 female students. Data was obtained through observation, interviews and documentation. Curriculum development process In the 20th century, students are required to have character values which include the components of knowledge, awareness, will and follow-up in implementing these values, but in reality the required character values are not realized well. The aim of this research is to discuss the learning activities and processes carried out by teachers in implementing the value of the project to strengthen the profile of Pancasila students in class IV at SDN 4 Curah Jeru In making the project to strengthen the profile of Pancasila students, teachers have provided adequate tools and materials for students, thus making students very happy and enthusiastic. Based on the data collected, this allows teachers to apply the P5 value to students.*

Keywords: *Independent curriculum, Learning process, Entrepreneurship.*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Achjar, 2008) Dalam sebuah proses pembelajaran memiliki unsur-unsur di dalamnya yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan, belajar dan interaksi yang saling berkaitan di antara unsur-unsur tersebut, Dalam proses pembelajaran ada 2 unsur yang dapat mempengaruhi yaitu unsur internal dan eksternal. Unsur internal yaitu dari pembelajaran itu sendiri sedangkan unsur eksternal meliputi hal-hal di luar pembelajaran yang dapat mempengaruhi sebuah proses pembelajaran diri sendiri.

Pada proses pembelajaran membutuhkan stimulus - stimulus untuk dirinya yang mendukung proses belajar sehingga menjadi lebih optimal. Oleh karena itu sebuah proses melibatkan tidak hanya satu pihak maka usaha yang berupa stimulus tersebut bermacam-macam seperti metode dan media yang digunakan untuk sebuah proses belajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, sehingga bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu aspek penting untuk diajarkan kepada siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran perkembangan bahasa indonesia, guru menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga anak mampu mengekspresikan dirinya sebagai subjek proses belajar bukan hanya sebagai objek pembelajaran akan tetapi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Dengan diagendakannya Merdeka Belajar, konsep belajar yang diaplikasikan memiliki esensi yang membebaskan setiap peserta didik untuk belajar sesuai bakat dan

minatnya karena dengan Kurikulum Merdeka akan diperoleh pembelajaran yang kritis, berkualitas, unggul, aplikatif, ekspresif, variatif, dan progresif.

Program Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Transformasi ini menekankan pentingnya kesejahteraan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Salah satu aspek yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar ialah pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan memungkinkan guru untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan, minat, dan kebutuhan yang beragam. Hal ini meningkatkan pengalaman belajar siswa menjadi lebih menyenangkan. Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijakkers (2011:114): “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”. Pada kegiatan Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila terdapat berbagai tema dalam implementasinya seperti yang peneliti jumpai di kelas IV SDN 4 CURAH JERU SITUBONDO yakni pada Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila. Siswa di kelas IV sebagian besar memiliki minat dan ketertarikan dalam berwirausaha dan guru kelas IV memberi wadah serta menyediakan fasilitas alat dan bahan untuk memfasilitasinya.

peserta didik sangat antusias dalam berwirausaha, Di kelas tersebut terdapat peserta didik yang senang menghasilkan karya, ada peserta didik yang gemar membuat produk olahan makanan, ada yang suka berbudidaya dari hal inilah guru memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila berjalan dengan baik setiap hari sabtu siswa membuat proyek dan membuat olahan makanan dari sana siswa gemar menjual hasil pembuatan makanan dan guru dari SDN 4 CURAH JERU. Selain itu beberapa kegiatan P5 di sekolah dasar diantaranya yaitu dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan seperti menanam tanaman di sekitar sekolah. peserta didik membawa tunas tanaman dari rumah dan pot yang di buat dari bahan bekas seperti botol plastik dan alat untuk menanam lainnya berupa sekop, menyadari tentang itu Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila sangat tepat dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Curah Jeru. Di dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan sesuatu yang baru, peserta didik sangat senang saat mengikuti kegiatan P5, peserta didik sangat terampil dan berbakat. dalam pembuatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru sudah menyediakan fasilitas alat dan bahan yang mumpuni untuk peserta didik, dengan demikian membuat peserta didik sangat senang dan semangat. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis sangat tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SDN 4 Curah Jeru Kabupaten Situbondo”.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif karena metode dan jenis data yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menunjukkan fenomena yang ada dan terjadi di lapangan secara fakta atau tidak dimanipulasi, oleh karena itu, data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kata-kata. Dalam penelitian ini, sumber data utama yang digunakan oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV di SDN 4 Curah Jeru Situbondo. Tujuan dari penggunaan sumber data ini adalah untuk mengumpulkan informasi langsung tentang proses pembelajaran kewirausahaan pada peserta didik di kelas IV. Selain itu, sumber data pendukung tertulis seperti sumber buku, data peserta didik, silabus, perencanaan pembelajaran guru, termasuk RPP dan dokumen pendukung lainnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri (peneliti sebagai instrumen) atau orang lain yang membantu penelitian dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data, yaitu: pedoman Wawancara, pedoman observasi, dan panduan dokumentasi.

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Namun analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data, dari awal penelitian hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Konsep analisa data mengalir (flow model analysis) yakni Reduksi Data, Display Data, Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada 10 Juni sampai dengan 15 Juni 2024, dengan melakukan observasi secara langsung, serta didukung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan beberapa siswa-siswi kelas IV. Maka dapat dideskripsikan pembahasan mengenai Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis p5 dalam proyek Kewirausahaan di IV SDN 4 Curah Jeru.

Dimana disana dilaksanakannya proses cara pembuatan tas dari bahan bekas yaitu dengan memanfaatkan bahan yang tidak terpakai menjadi berguna dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Anak-anak diajari cara berwirausaha agar nanti apabila bila kembali ke masyarakat, anak-anak punya bekal dan ilmu yang diperlukan. Selama Observasi mengenai perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan sejak awal semester 1 yaitu bulan Agustus Tahun 2023.

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru Situbondo Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila. Mulai awal bulan Agustus 2023 Tim Fasilitator yang sudah dibentuk oleh Kepala Sekolah melakukan rapat koordinasi terkait apa saja yang akan dilakukan saat P5. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 4 Curah Jeru Situbondo diperoleh hasil kepanitiaan P5, langkah pertama yaitu dari pembentukan tim pelaksana proyek yang terdiri dari

manajer proyek yaitu kepala sekolah, kemudian ada pendamping tim pelaksana proyek, koordinator tim, dan anggota tim semua guru yang terlibat pada proyek ini. Langkah pertama merancang alokasi waktu proyek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kepmendibudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Untuk pendikan dasar alokasi waktu jam proyek profil per tahun yaitu 252 JP.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru Selama observasi mengenai pelaksanaan proyek P5 yaitu membuat kerajinan tas dari kertas bekas di sekolah waktu pelaksanaan P5 yaitu tanggal 20 April 2024 di SDN 4 Curah Jeru tepatnya di kelas IV. Pembuatan tas memerlukan waktu yang lumayan sehingga membuat siswa harus bekerja sama satu dengan yang lain. Dalam mengelola kegiatan ini, pihak sekolah harus berperan aktif dan saling berkolaborasi agar dapat berjalan dengan baik. Setelah penentuan dan pemilihan model proyek maka akan ditekankan bagaimana kerjasama, komunikasi dan saling berkontribusi sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi budaya sikap positif yang akan dikembangkan pada setiap individu secara berkelanjutan Berdasarkan observasi yang dilakukan dari hasil observasi dan wawancara di SDN 4 Curah Jeru Situbondo diperoleh hasil kegiatan P5 yang dilakukan siswa dijelaskan pada bagian penentuan tema “Kewirausahaan” Kegiatan P5 di SDN 4 Curah Jeru Situbondo yaitu mengadakan bazar jualan siswa kelas IV. Dagangan siswa dibeli oleh siswa kelas lain yang tidak jualan yaitu kelas 1, 2, 3, 5, dan 6. Perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan P5 dengan sangat terencana mulai dari pembagian tugas siswa saat jualan, observasi jualan, minuman dan makanan apa yang akan dijual. Masing-masing kelompok juga sudah membuat daftar menu untuk bazar. Selain itu siswa juga mulai melakukan observasi dagangan apa yang akan dijual saat puncak P5.

Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2021) pengelolaan P5 ini Mengawali kegiatan proyek Guru dapat megawali kegiatan proyek dengan mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan isu-isu yang sedang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari (menghadirkan situasi nyata di kelas). Dalam mengawali kegiatan proyek ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan pemantik yang dapat memicu semangat peserta didik.

Evaluasi dan tindak lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 4 Curah Jeru: Evaluasi ialah sebuah kegiatan yang berhubungan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kesiapan pembelajaran dan memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran sebelumnya agar menjadi lebih baik (Febriana R, 2021). Evaluasi dapat dilakukan di awal dan akhir dalam sebuah kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kegiatan agar menjadi lebih baik. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai sebuah program atau kegiatan yang sudah terlaksana agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti agar sebuah program atau kegiatan bisa

terlaksana lebih baik lagi. Evaluasi sangat penting dilaksanakan, termasuk dalam setiap program yang ada di sekolah. Dengan evaluasi, program sekolah yang rutin dilaksanakan kedepannya bisa terlaksana dengan baik. Evaluasi juga dilaksanakan oleh tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila supaya di semester berikutnya kegiatan P5 bisa terlaksana dengan lebih baik lagi. Evaluasi dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti Guru Kelas IV SDN 4 Curah Jeru.

Thomas W. Zimmerer (1996;51) dalam Yulianti, S., et al (2022). Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Wirausaha sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak sejak dini, termasuk saat anak sekolah di sekolah dasar. Wirausaha ini sangat penting karena bisa membekali anak untuk berwirausaha dan bisa diterapkan mulai dari sekarang. Kegiatan wirausaha sangat menguntungkan anak bahkan orang terdekatnya.

Menurut Ridya N (2023) yang berjudul "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SD 'aisyiyah kota malang' Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) salah satu cara penanaman karakter gotong royong yang dilakukan di sekolah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD 'Aisyiyah Kota Malang ini menggunakan model teori dari Goerge C. Edward III, yang didalamnya terdapat 4 faktor yang harus ditelaah, mulai dari faktor komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap, dan struktur birokrasi. Yang pertama ialah faktor komunikasi yang dibangun untuk memperjelas tujuan Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai pengganti kurikulum 2013 kepada peserta didik kelas I dan IV, kemudian komunikasi juga dibangun untuk memperlancar kegiatan Kokurikuler Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Komunikasi harus saling dijalin dari kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, Wali kelas I dan IV, Peserta didik, orang tua. karya boleh berupa teks narasi, puisi, pantun, gambar/poster dan karya lainnya.

Penelitian Astuti, N. R. W. et al (2023) yang berjudul "Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari komponen kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mendukung kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pelaksanaan P5 di sekolah dasar memiliki tahapan-tahapan mulai dari tahapan perancangan alokasi waktu dan dimensi yang akan dipilih dalam profil pelajar Pancasila, tahapan pembentukan tim atau petugas fasilitator proyek P5, tahapan identifikasi kesiapan sekolah, tahapan menentukan tema umum P5, tahapan menentukan topik khusus dan spesifik, serta tahapan untuk merancang modul proyek P5. Kegiatan yang dilaksanakan dalam P5 sangat beragam dan disesuaikan dengan tema yang dipilih dan disesuaikan dengan pembelajaran. Strategi pengelolaan P5 terdiri dari enam langkah, diantaranya

mengawali proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan, perayaan hasil belajar proyek, melaporkan hasil proyek, dan strategi mengelola asesmen dan rapor. Dengan adanya perubahan kurikulum ini diperlukan komitmen, kerjasama, implementasi, dan kesungguhan dari semua pihak yang terlibat, sehingga proyek P5 dapat berjalan dengan baik.

Guru Dengan evaluasi, program sekolah yang rutin dilaksanakan kedepannya bisa terlaksana dengan baik. Evaluasi juga dilaksanakan oleh tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila supaya di semester berikutnya kegiatan P5 bisa terlaksana dengan lebih baik lagi. Evaluasi dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti Guru Kelas IV SDN 4 Curah Jeru. mengklasifikasikan siswa berdasarkan kemampuan, minat dan bakat serta gaya belajar melalui berbagai cara, berdasarkan pengamatan dan wawancara guru mengatakan bahwa untuk mengetahui perbedaan karakteristik dan gaya belajar siswa yaitu dengan cara Observasi, Tes dan Penilaian, Wawancara dan Diskusi, Kuesioner dan Survei, Portofolio Siswa dan Kerja Sama dengan Orang Tua.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar pada siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran tersebut tidak hanya dengan penyampaian materi namun berupa praktek, tetapi dengan pembelajaran kewirausahaan siswa mendapatkan kesempatan belajar tentang berwirausaha meskipun dengan kemampuan berbeda siswa dapat menghasilkan karya sesuai minat dan bakatnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh data bahwa dengan pembelajaran kewirausaha merupakan daya tarik bagi siswa agar lebih aktif dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu faktor pendukung pembelajaran yakni peserta didik yang antusias saat pembelajaran, menurut Rana Iswi Anggita menyatakan bahwa peserta didik terlihat lebih semangat saat pembuatan proyek mengikuti pembelajaran karena mereka belajar sesuai dengan kemampuannya.

1. menerapkan pembelajaran yang lebih baik dan berkelanjutan.

Temuan Penelitian

A. Temuan Hasil Pembelajaran Kewirausahaan

1. Perencanaan adalah sebuah proses untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik atau cara yang bervariasi untuk mencapai tujuan tertentu.oleh karna itu sebelum memulai kegiatan p5 guru membentuk tim fasilitator.
2. Langkah pertama yang dilakukan adalah membentuk tim pelaksana proyek. Setiap minggunya tim fasilitator berkumpul untuk membahas program dan perkembangan P5 setiap jam P5. Karena P5 dilaksanakan secara berkala, sehingga diperlukan kesiapan yang matang.
3. Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan kelas yang dinamis di mana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah dan tantangan dunia nyata untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

B. Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan

1. Siswa menjadi lebih proaktif saat proses pembelajaran berlangsung karena pada proses Pembelajaran kewirausahaan anak anak mempraktikkan langsung membuat proyek menggunakan bahan bekas yang sudah disiapkan.
2. Diterapkannya pembelajaran kewirausahaan yaitu dapat melatih siswa mandiri dan gotong royong dalam membuat suatu proyek dan mengajarkannya jual beli dari proyek yang mereka buat, serta

menghargai adanya perbedaan dan dapat menghasilkan karya sesuai kemampuan dan minat bakat siswa.

3. Hari pertama observasi guru melewati langkah langkah pembelajaran yaitu dalam mengapresiasi siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan observasi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berbasis P5 Dalam Projek Kewirausahaan Kelas VI SDN 4 Curah Jeru Situbondo, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan.

Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan

sudah cukup baik yaitu terdapat beberapa perencanaan langkah pertama yang dilakukan adalah membentuk tim pelaksana projek. Mengidentifikasi tahapan kesiapan sekolah dalam menjalankan projek. Menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu projek. Tahap perencanaan selanjutnya yaitu menyusun modul projek. Mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen Projek.

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan sudah berjalan cukup baik dengan puncak perayaannya mengadakan bazar di sekolah, terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan projek p5 yaitu mengawali kegiatan projek profil dengan realitas faktual dalam keseharian dapat memancing perhatian dan keterlibatan peserta didik sejak pertama kali projek profil digulirkan. Mendorong partisipasi peserta didik yang mengarah pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Merancang perayaan belajar dan melakukan refleksi tindak lanjut. Mengoptimalkan keterlibatan pendidik dan peserta didik dalam perayaan belajar projek.

Pada pembelajaran kewirausaha guru melakukan evaluasi jiwa berwirausaha karena siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan berwirausaha, siswa menjadi tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya. Tindak lanjut dan keberlanjutan.

Daftar Pustaka

Amalia, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Inovasi pembelajaran kewirausaha Di Era. 1, 1–6. U.

Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 5(2), 138-151.

Nasution, A. F., Ningsih, S., Silva, M. F., Suharti, L., & Harahap, J. P. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. COMPETITIVE: Journal of Education, 2(3), 201-211.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek proyek Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. Jurnal

- basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Reksoatmojo, T. N. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Revika Aditama.
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). *Implementasi Projek Proyek Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 65-72.
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2)